

PERAN PT LINK PASIPIK INDONUSA CABANG SURABAYA DALAM MENANGANI IMPOR PESTISIDA DI JALUR MERAH

Dody Sambodo, Elizabeth Amelia Permata Sari
Akademi Pelayaran Nasional Surakarta

ABSTRAK

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya sebagai freight forwarder memiliki peran penting dalam proses impor muatan pestisida di jalur merah. Namun masih ada kendala, antara lain: 1) Pemeriksaan jalur merah yang lama; 2) DO yang expired; 3) Timbulnya SPTNP; 4) Penanganan dangerous goods yang khusus. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan peran PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya sebagai freight forwarder dalam memfasilitasi akses impor muatan pestisida di jalur merah, kendala dan upaya mengatasi kendala yang ada.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subyek karyawan bagian operasional impor dan customer service PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya yang diperoleh secara purposive sampling. Data diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Peran Freight Forwarding dalam penanganan impor pestisida di jalur merah adalah sebagai perwakilan dari pemilik barang. Freight Forwarding juga berperan untuk menyiapkan dokumen kelengkapan pemeriksaan yang diminta oleh pihak Bea Cukai. 2) Proses penanganan impor adalah serangkaian kegiatan yang sistematis untuk membantu jalannya proses kegiatan impor yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang. Penanganan impor barang, khususnya pestisida terdapat proses pengawasan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai; 3) Penanganan impor pestisida di jalur merah terdapat kendala, seperti: a) Pemeriksaan jalur merah di Bea Cukai membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini diatasi dengan melakukan follow up kepada Bea Cukai; b) Delivery Order (DO) yang expired, dapat diatasi dengan meminta free time lebih lama ke pelayaran; c) Timbul SPTNP, dapat diatasi dengan melakukan penyesuaian harga; d) Karena pestisida termasuk ke dalam dangerous goods kelas 6.1, maka dalam penanganannya diperlukan perlakuan yang khusus, antara lain: dalam memindah drum yang berisi pestisida harus hati-hati, tutup yang telah dibuka karena diambil sampelnya harus ditutup dengan rapat, lalu membuka drum yang berisi pestisida harus di ruang tertutup agar terhindar dari matahari.

Kata Kunci : Peran Freight Forwarder, Impor Pestisida, Jalur Merah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar luas dan juga memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah. Sumber daya alam ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat baik lokal, nasional, dan internasional, berupa perdagangan ekspor dan impor. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja pada bidang pertanian dan memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam beraneka ragam dan berlimpah, penggunaan pestisida di Indonesia cukup tinggi. Karena tingginya penggunaan pestisida dan kurangnya bahan yang tersedia di Indonesia, perusahaan-perusahaan melakukan impor pestisida guna mencukupi kebutuhan permintaan pestisida di Indonesia.

Impor merupakan membeli barang dari

luar negeri sesuai dengan aturan pemerintah yang dibayar menggunakan valuta asing (Purnamawati dalam Rahmawati & Westi, 2016). Kegiatan impor dilakukan dalam rangka karena produksi dalam negeri belum mencukupi yang ada; memperoleh teknologi modern; dan memperoleh bahan baku (Hamdani & Haikal, 2018).

Kegiatan impor dilakukan dengan mendasarkan peraturan yang berlaku dalam rangka melindungi produksi dan perdagangan dalam negeri. Oleh karenanya terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan impor, dan salah satunya pemeriksaan barang yang sudah sampai di pelabuhan oleh pihak kepabeanan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan barang yang masuk ke kawasan pabean serta

mengoptimalkan pencegahan dan penindakan penyelundupan. Adapun tujuan dari pemerintah dalam mengadakan pengawasan menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2006 perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan adalah sebagai alat untuk melindungi produk-produk dalam negeri dan sebagai alat pengawasan agar tidak semua barang dapat keluar masuk secara bebas.

Kegiatan impor di Indonesia terdapat tiga jalur, yaitu jalur kuning, jalur hijau dan jalur merah. Pada jalur kuning, proses penyerahan dan penelusuran clearance barang impor tidak dilakukan dengan pemeriksaan fisik, melainkan hanya dengan verifikasi dokumen sebelum Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) diterbitkan. Dalam hal jalur hijau, pemantauan pengiriman barang impor tidak dilakukan melalui pemeriksaan fisik, tetapi melalui pemeriksaan dokumen setelah diterbitkannya SPPB. Proses pelayanan dan clearance barang impor dilakukan di jalur merah melalui pemeriksaan fisik dan pengecekan dokumen sebelum Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) diterbitkan. Dari ketiga jalur ini, kegiatan impor di jalur merah memiliki prosedur yang rumit dan kompleks dalam rangka mencegah penyelundupan, sehingga perusahaan importir seringkali membutuhkan jasa freight forwarder.

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya sebagai freight forwarder merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transportasi. Peran freight forwarder dalam kegiatan impor, antara lain: pengurusan prosedur dan formalitas dokumentasi yang dipersyaratkan oleh adanya peraturan-peraturan pemerintah negara ekspor, negara transit dan negara impor, melengkapi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Certificate of Receipt/ Bill of Lading/ Sea Waybill/ Air Waybill/ House Bill of Lading/ Delivery Order dan sebagainya, serta menyelesaikan biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan transportasi, penanganan muatan di pelabuhan atau gudang. Semakin baik peran freight forwarder, maka kegiatan impor akan berjalan dengan lancar dan sedikit menimbulkan masalah.

Peran freight forwarder menghadapi

beberapa kendala yang menyebabkan kegiatan impor kurang optimal, seperti keterlambatan pengiriman dokumen original dikarenakan importir belum menyelesaikan pembayaran terhadap eksportir, sehingga dokumen original tidak dapat dikirim. Kendala-kendala ini menyebabkan proses impor menjadi lambat yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak terkait.

Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk membahas permasalahan diatas secara lebih detail pada tugas akhir yang berjudul "Peran PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya Dalam Menangani Impor Pestisida Di Jalur Merah.

impor adalah kegiatan pembelian barang dan jasa dari luar sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam Keputusan Menteri Perhubungan No.10 Tahun 1988 tanggal 26 Januari 1988, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan jasa pengurusan transportasi (*Freight Forwarding*) adalah usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut atau udara yang dapat mencakup kegiatan: Penerimaan, Penyimpanan, Sortasi, Pengepakan, Penandaan, Pengukuran, Penimbangan, Pengurusan, Penyelesaian dokumen, Penerbitan Dokumen Angkutan, Perhitungan Biaya Angkutan, Klaim, Asuransi atas Pengiriman Barang serta Penyelesaian Tagihan dan Biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

Importir adalah orang atau badan hukum yang melakukan kegiatan pembelian barang dan jasa dari luar sesuai peraturan yang berlaku.

Dokumen memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau untuk disebarakan. Dokumen digunakan untuk mendukung keterangan suatu keadaan sehingga posisi keadaan lebih meyakinkan. Keberadaan dokumen sangat penting karena terbatasnya kemampuan manusia. Nilai dokumen dapat berarti sangat tinggi sesuai dengan kepentingan informasi yang dibawanya.

Pestisida dalam Permentan No. 24 Tahun 2011, pestisida adalah semua zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk:

- a. Memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian;
- b. Memberantas rerumputan;
- c. Mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan;
- d. Mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk;
- e. Memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak;
- f. Memberantas atau mencegah hama-hama air;
- g. Memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam rumah tangga, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan, dan/ atau;
- h. Memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan pada tanaman, tanah atau air.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin (2007), penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (1992), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi tersebut pada masa sekarang (Alwasilah, 2011).

Metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2016) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

HASIL PENELITIAN

PT Link Pasipik Indonusa (*Blue Sea*) adalah *Freight Forwarding* yang beroperasi di wilayah dalam negeri maupun luar negeri sebagai wakil eksportir yang bertanggung jawab atas bentuk pengangkutan barang sampai di atas kapal dan pengurusan dokumen yang diperlukan untuk ekspor yang potensial, dinamis dan bergerak dalam *consolidasi export* dan *import* berbagai negara Asia, maupun Eropa.

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya adalah perusahaan *Freight Forwarding* yang telah didukung dengan jaringan global dan didukung oleh kekuatan tenaga profesional dan efisiensi serta memberikan layanan pelanggan terbaik dan komitmen.

Langkah awal PT Link Pasipik hanya melayani di bidang proses *custom clearance/*kepengurusan jasa kepabeanan, termasuk di dalamnya baik proyek ekspor dan impor barang diseluruh pelabuhan di Indonesia. Kini perusahaan PT Link Pasipik Indonusa telah melakukan perkembangan dalam bidang transportasi baik *trucking* dan *domestic cargo* di seluruh Indonesia dan hingga kini telah berjalan.

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya berkomitmen untuk menjadi perusahaan *Freight Forwarding* yang potensi, dinamik dan berkembang bergerak dalam

bidang konsolidasi ekspor dan impor dari beberapa negara di Asia maupun Eropa yang terkemuka untuk mendukung pengangkutan barang sampai di atas kapal dengan senantiasa berusaha untuk memenuhi standar tertinggi dalam Kualitas, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan tindakan pelestarian lingkungan (K3L) untuk memuaskan pelanggan.

Aktivitas Perusahaan

a. Bidang Usaha

PT Link Pasipik Indonusa (*Blue Sea*) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Freight Forwarding*. *Freight Forwarding* adalah perusahaan yang memiliki usaha dalam bidang pengangkutan barang secara keseluruhan, *Freight Forwarding* bisnis bergerak di bidang Jasa Transportasi dan Pelayaran dimana mengurus semua dokumen ekspor atau impor yang telah diberi kuasa oleh pemilik barang dari pemuatan sampai pengiriman atau sebaliknya serta pengurusan transportasi darat (*trucking*). *Clearance custom* atau pengurusan jasa kepabeanan dan bidang usaha lainnya dalam pengurusan dokumen serta muatan dari atau menuju tangan *consignee*.

Macam-macam bidang usaha PT Link Pasipik Indonusa antara lain:

1) *Freight Forwarding*

PT Link Pasipik Indonusa (*Blue Sea*) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Freight Forwarding*. *Freight Forwarding* adalah perusahaan yang memiliki usaha dalam bidang pengangkutan barang secara keseluruhan, *Freight Forwarding* juga dapat berfungsi sebagai Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), Pelayaran, Jasa kepabeanan, bahkan dapat juga berfungsi sebagai pengiriman *door to door*. Usaha jasa pengurusan *Freight Forwarding* merupakan kegiatan usaha yang ditujukan dalam kepengurusan semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi baik melalui jalur darat, laut atau maupun udara.

Deskripsi Penelitian

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya melakukan tugas dan tanggungjawab sebagai *freight forwarder* untuk menangani penerbitan dokumen dan penanganan pemeriksaan jalur merah yang dilakukan PT Global Agrotech selaku importir.

Berdasarkan informasi dari responden, yakni Bapak Tulus Suherman selaku

operasional impor dan Ibu Intan Mindy Permata selaku CS impor, dalam penanganan dan proses pemeriksaan impor pestisida yang terkena jalur merah, pihak *Freight Forwarding* hadir sebagai perwakilan dari pemilik barang. Hal ini sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, karena *Freight Forwarding* hanya menjalankan sesuai dengan arahan dari Bea Cukai. Selain itu, *Freight Forwarding* juga berperan untuk menyiapkan dokumen kelengkapan pemeriksaan yang diminta oleh pihak Bea Cukai, antara lain *Bill of Lading*, *Invoice*, *Packing List*, *Material Safety Data Sheet*, Sertifikat muatan, Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang sudah distampel dan ditandatangani oleh pihak PPK, serta Deklarasi Nilai Pabean (DNP).

Peran PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya agar pemeriksaan dapat berjalan dengan lancar dan cepat terbit SPPB yakni dengan menyerahkan Deklarasi Nilai Pabean (DNP) secepat mungkin, setelah terdapat permintaan dari pihak Bea Cukai. Selain itu, pihak Bea Cukai memiliki janji kerja selama 3 hari, apabila setelah 3 hari belum ada kabar respon dari Bea Cukai, maka pihak *Freight Forwarding* melakukan *follow up* dengan cara *e-mail* atau datang ke kantor untuk menanyakan sudah sampai mana pengecekan dokumen yang dilakukan oleh Bea Cukai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT Link Pasipik Indonusa:

- a. Peran *Freight Forwarding* dalam penanganan impor pestisida di jalur merah adalah sebagai perwakilan dari pemilik barang. Hal ini sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Freight Forwarding* juga berperan untuk menyiapkan dokumen kelengkapan pemeriksaan yang diminta oleh pihak Bea Cukai.
- b. Proses penanganan impor adalah serangkaian kegiatan yang sistematis untuk membantu jalannya proses kegiatan impor yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang. Penanganan impor barang, khususnya pestisida terdapat proses pengawasan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- c. Penanganan impor pestisida di jalur merah terdapat kendala, seperti:

- 1) Lamanya pemeriksaan barang impor yang masuk jalur merah di Bea Cukai. Adapun upaya untuk mengatasi kendala ini, pihak *Freight Forwarding* dapat melakukan *follow up* kepada Bea Cukai.
- 2) *Delivery Order* (DO) yang *expired*. Kendala ini dapat diatasi dengan cara meminta *free time* yang lebih lama ke pihak *Liner* atau pelayaran untuk menyasiasi apabila mendapat respon SPJM dari Bea Cukai.
- 3) Timbulnya SPTNP. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah *shipper* dan *consignee* melakukan koordinasi untuk penyesuaian harga dengan pihak Bea Cukai.
- 4) Penanganan *dangerous goods* yang perlu dilakukan, khususnya pestisida, antara lain: a) Dalam memindah *drum* yang berisi pestisida harus hati-hati, tutup yang telah dibuka karena diambil sampelnya harus ditutup dengan rapat; b) Membuka *drum* yang berisi pestisida harus di ruang tertutup agar terhindar dari matahari.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penanganan impor pestisida yang terkena jalur merah oleh PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya, peneliti mencoba untuk memberi saran, yakni:

1. Bagi *Freight Forwarder*, sebelum adanya penindakan harus mengecek dokumen dan selalu berkomunikasi dengan *shipper*.
2. Dalam menjalankan perannya sebagai *Freight Forwarder*, PT Link Pasipik Indonusa harus senantiasa berkoordinasi, baik dengan *consignee*, *Liner* atau Pelayaran, serta Bea Cukai yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Altius, A. S. 2009. *Proses Penanganan Import Melalui Freight Forwarder (Studi Kasus pada PT. Citra Mandiri Trans)*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret. Diakses dari <https://eprints.uns.ac.id/7822/>

Alwasilah. 2011. *Metode Penelitian*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Andri Febriyanto, E. S. T. (2015). *Pengantar Manajemen* (3 in 1): Untuk Mahasiswa dan Umum. Kebumen: Media Terra.

Anjio Yusron, R. P. 2019. *Penanganan Dokumen Impor Jalur Merah Pt.*

Uwinfly Indonesia Oleh PT. Multi Terminal Indonesia Cabang Semarang. Karya Tulis, Universitas Maritim AMNI. Diakses dari <http://repository.unimar-amni.ac.id/2222/>

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aris, C. Di. S. R. 2019. *Pelayanan Jasa Impor Office Stationery CV. Hutama Era Sejahtera oleh EMKL PT. DHana Persada Manunggal Semarang*. 1, 105–112. Karya Tulis, Universitas Maritim AMNI. Diakses dari <http://repository.unimar-amni.ac.id/767/>

Arya Rengga, Evyana Diah Kusumawati & Iik Suryati Azizah. 2019. *Peran EMKL Dalam Impor Full Container Load (FCL) Jalur Merah Oleh PT Terminal Intimoda Utama Cabang Semarang*. *National Seminar on Maritime Interdisciplinary Studies*, Vol 1 (Vol 1 No 1 (2019): 1st National Seminar on Interdisciplinary Studies), 128–135.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi. 1999. *Teori Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dr. Tjipto Subadi, M. S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Muhammadiyah University Press.

Feri, F. R. 2019. *Penyelesaian Dokumen Impor Oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) PT Wahyu Mandiri Semarang*. 13(April), 15–38.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.

Hendra Kusuma, Fidanti Pramay Sheilla, Nazaruddin Malik. 2020. *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* (Studi Perbandingan Indonesia dan Thailand). *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.

Hendra, A. P. 2019. *Penanganan Dokumen Impor Tekstil Milik PT Rodeo Prima Jaya oleh PT Dinamika Expressindo*. Repository Unimar AMNI, 13(April), 15–38.

Hutabarat Roselyne. 1990. *Transaksi Ekspor Impor*. Jakarta: Erlangga.

- I Astrianita, Y. (n.d.). *Peranan Freight Forwarder Dalam Menunjang Aktivitas Ekspor Pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang*
- Karjono, Rata Kurnia Dewi, B. M. K. (n.d.). *Kesiapan Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK) Dalam Kegiatan Impor Barang Pada PT Terminal Intimoda Utama Cabang Semarang.*
- Kusumawati, E. D., & Azizah, I. S. 2019, October). *Peran EMKL Dalam Impor Full Container Load (FCL) Jalur Merah Oleh PT Terminal Intimoda Utama Cabang Semarang.* In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1, Pp. 128-135).
- Mandasari, P. S., Juliani, R. D., & Pitria, S. 2021. *Peranan Freight Forwarding PT. Cargo Plaza Indah Semarang dalam Kegiatan Ekspor Impor Barang.* *Majalah Inspiratif*, 6(12), 1–27.
- Marsyidhi, N. A. 2019. *Proses Penyelesaian Dokumen Impor Taurine Milik PT. Dian Cipta Perkasa Pada Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT Alpha Multitrans Ekspres Semarang.* *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods.* Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Pamungkas, B. S. 2018. *Kegiatan Pemeriksaan Fisik Barang (Behandle) Dalam Memperlancar Arus Container Import Pada Terminal Peti Kemas Semarang (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).*
- Pangestu, P., & Arfianto, E. D. 2016. *Proses Penanganan Impor Jalur Merah Pada PT. Pacific Transglobal Semesta Yogyakarta: (Doctoral Dissertation, Sekolah Vokasi).*
- Prof. Dr. Suryana, Ms. 2012. *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Universitas Pendidikan Indonesia, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Raco, J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.* <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ridwan. 1995. *Diktat Keselamatan Kerja dan Pencegahan.* Kecelakaan. Jakarta.
- Shahrullah, R. S., & Kiweikhang, D. 2017. *Tinjauan Yuridis Penanganan Kejahatan Siber (Cybercrime) Di Sektor Perbankan Indonesia dan Amerika.* *Journal of Judicial Review*, 16(2), 115–132.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Subadi, T. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.*
- Sugianto, S. 2019. *Mekanisme Penjahuran Dalam Ekspir Dan Impor.* *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.25105/jipak.v3i1.4438>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumanto. 2010. *Pengumpulan Data.* III (2), 1–51.
- Suyono, R. P., 2005. *Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor. Impor Melalui Laut,* Penerbit PPM.
- Syamsir, T. 2014. *Organisasi & Manajemen.* Bandung: Alfabeta Unggul Pangestu Nirmala Multimedia Press & Publishing.
- Vinnita, L., R.E, T. J., & D.S, M. D. 2015. *Role of Freight in Import Business At PT Jasa Trans Samudra Sulut.* *Jurnal Perputaran Piuang*, 53(9), 1689–1699.
- Wasilah, A., & Chaedar, A. 2002. *Melakukan Penelitian Kualitatif.* Bandung: Pustaka Jaya.
- Wasista, B. T., & Utami, T. 2020. *Optimalisasi Penyelesaian Dokumen Impor Oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut.* 1st National Seminar on Interdisciplinary Studies: Kesiapan Dunia Maritim Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, 1(1), 118–127.